

## RINGKASAN

Langkah-Langkah Strategis Pemerintah Kota Surabaya  
Dalam Menangani Para Pekerja Seks Komersial Liar  
Oleh : MZ. Jihad

Di wilayah perkotaan, bisnis pelacuran cenderung makin marak karena menjadi bagian dari kegiatan turisme. Begitu juga dengan kota Surabaya, pelacuran semakin ramai dimana-mana. Pihak Pemerintahan Kota Surabaya sendiri selama ini telah mengatur dan memberikan tempat bagi para Pekerja Seks Komersial di lokalisasi-lokalisasi yang telah ditentukan. Tetapi kenyataannya masih banyak para Pekerja Seks Komersial ini beroperasi atau melakukan pekerjaannya dipinggir-pinggir jalan atau tempat-tempat terselubung lainnya.

Penelitian yang dipilih adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana metode ini dipilih untuk mengetahui serta mendeskripsikan secara jelas dan rinci langkah-langkah strategis Pemerintah Kota Surabaya dalam menangani PSK Liar.

Langkah-langkah strategis Pemerintah Kota Surabaya sendiri dalam menangani Pekerja Seks Komersial Liar ini diantaranya adalah :

1. Membuat Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya No. 7 tahun 1999 tentang larangan penggunaan bangunan/tempat untuk perbuatan asusila serta pemikatan untuk melakukan perbuatan asusila di Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya. Melalui perangkatnya yaitu Satuan Polisi Pamong Praja dan Dinas Sosial sering melakukan razia-razia dan penertiban bagi para pekerja seks komersial liar atau yang beroperasi di luar lokalisasi.



2. Melakukan razia-razia dan penertiban bagi para pekerja seks komersial liar atau yang beroperasi di luar lokalisasi dengan pihak-pihak lain yang terkait misalnya Polisi, Kejaksaan, Dinas Kesehatan dan LSM-LSM yang ada.
3. Menyelenggarakan berbagai penelitian, seminar, pertemuan dialog yang melibatkan berbagai kalangan seperti perguruan tinggi dan LSM.

Pelbagai upaya di atas dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya untuk mencari solusi terbaik bagi warga kota. Upaya-upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Surabaya terkesan hanya merupakan suatu kegiatan rutinitas atau terjadwal, karena dalam menangani PSK Liar ini bukan hanya diperlukan suatu rutinitas saja tetapi juga harus dibutuhkan keuletan, kesabaran dan kecekatan para petugas di lapangan untuk mewujudkan kenyamanan kota.

Dari permasalahan di atas maka penelitian ini akan mengambil langkah-langkah strategis baru yang dapat digunakan oleh Pemkot Surabaya dalam menangani PSK Liar, yaitu :

1. Peningkatan APBD Pemerintah Kota Surabaya khususnya bagi anggaran Dispol PP dan Dinas Sosial dan Pemberdayaan Perempuan.
2. Penambahan dan peningkatan permodalan, langkah-langkah yang konkrit agar kemandirian Pemerintah Kota Surabaya dapat segera terwujud, sebagai berikut : melibatkan lembaga-lembaga sukarela atau LSM –LSM dan kebijakan bantuan khusus.
3. Mengadakan kerja sama dengan pihak Pengadilan Negeri Surabaya dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
4. Pembangunan tempat Rehabilitasi bagi para PSK Liar

## SUMMARY

Strategic of Surabaya Government to handle prostitute  
by : MZ. Jihad

The prostitution business in a big city grow up fastly and be come a part of tourism object. Also, Surabaya city, the prostitution grow up fastly in everywhere. The government of Surabaya city try to give solution by give then certain place in prostitution complex. But, in reality prostitute do their jobs in a street or in the other veiled place.

The research that chosen is a descriptive research with a qualitatitve approach in order to give clear exploination and description about the government strategy to handle the problems about prostitute.

The step of strategic the Surabaya government to handle prostitute such as :

1. The Government issues the major decision letter No. 7, 1999 about the prohibition to use a building for prostitution in Surabaya city. The Surabaya government through police pamong praja and social official try to handle prostitute by raid them when they work in a street.
2. The Surabaya government corporate with police, office of the counsel for the proselitor, healthy official and LSM try to make solution by raid and control prostitute if they works in the street.
3. Give more attantion by research, seminar and make conversation or dialog that involve another element such as an university and LSM.



Surabaya Government try to find various way to get better solution for all, because what Dispol PP effort to raid them just for routine or schedule of their duty. Because to take care of prostitute need perseverance, patience and the way they handle the problems to make all comfortable.

From the statement above, so the research take new strategy that can use by Surabaya government to handle prostitute such as :

1. **Improvement of APBD Surabaya government especially in a budget estimate for Dispol PP and social official.**
2. Improvement of capitalization and solution for Surabaya government be autonomus such as : corporate with social official or LSM and the policy of special aid.
3. Corporate with Surabaya court of first instance and Jawa Timur government.
4. Development place for rehabilitation for prostitute.

## ABSTRAKSI

Strategy of Surabaya Government to handle prostitute  
by : MZ. Jihad

Surabaya Government try to find various way to get better solution for all, because what Dispol PP effort to raid them just for routine or schedule of their duty. Because to take care of prostitute need perseverance, patience and the way they handle the problems to make all comfortable.

From the statement above, so the research take new strategy that can use by Surabaya government to handle prostitute. The new strategy are alternative to handle prostitute and alternative to improve the duty of functionary.

Key words : Strategy